



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 4, Nomor 1 Februari 2026

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENGEMBANGAN LAYANAN BK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL DAN EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Muh. Rafli Ismail

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: raflyy2002@gmail.com¹ Ramlan.mm@unm.ac.id²

Artikel info	Abstrak
Received; 26-11-2025 Revised; 22-12-2025 Accepted; 22-01-2026 Published, 23-02-2026	Kemampuan sosial dan emosional merupakan aspek penting yang harus dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kemampuan sosial dan emosional yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan sosial dan emosional adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan layanan BK yang efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar berdasarkan kajian penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA yang terdiri atas tahap identification, screening, eligibility, dan included. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional yang diakses melalui Google Scholar dan Garuda tahun 2020–2025. Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian topik, DOI aktif, serta fokus penelitian pada pengembangan layanan BK untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil seleksi diperoleh tujuh artikel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan layanan BK yang efektif meliputi layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan klasikal berbasis Social Emotional Learning (SEL), serta pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua, dan sekolah. Pengembangan layanan BK menggunakan model ADDIE terbukti mampu menghasilkan layanan yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar.
Key words: <i>Research and Development, layanan BK, kemampuan sosial emosional, sekolah dasar, ADDIE, Systematic Literature Review</i>	artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan perkembangan emosional siswa. Sekolah dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena pada fase ini siswa mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas di luar keluarga, seperti teman sebaya, guru, dan masyarakat sekolah. Oleh karena itu, kemampuan sosial dan emosional menjadi salah satu fondasi penting yang harus dikembangkan secara optimal.

Kemampuan sosial dan emosional mencakup kemampuan siswa dalam mengenali dan mengelola emosi diri, membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, menunjukkan empati, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Menurut Durlak dkk. (2022), "siswa yang memiliki kemampuan sosial dan emosional yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal." Kutipan tersebut menunjukkan betapa pentingnya aspek sosial dan emosional sebagai penopang keberhasilan akademik siswa secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami hambatan dalam perkembangan sosial dan emosional. Beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang percaya diri, sulit bekerja sama, mudah marah, kurang mampu mengendalikan emosi, bahkan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun perkembangan psikologis anak itu sendiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan sosial dan emosional adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Menurut Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014, layanan BK di sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami diri, mengembangkan potensi, menyelesaikan masalah pribadi, sosial, belajar, maupun karier. BK tidak hanya berfungsi sebagai penanganan masalah, tetapi juga sebagai layanan preventif dan pengembangan agar siswa dapat tumbuh secara optimal.

Menurut Santoso dan Wahyuni (2023), "pelaksanaan layanan BK yang terprogram secara sistematis mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa sekolah dasar." Selain itu, Rahayu dkk. (2024) juga menjelaskan bahwa "program BK berbasis Social Emotional Learning (SEL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif." Kedua pernyataan tersebut menegaskan bahwa layanan BK yang terencana menjadi instrumen penting dalam menunjang perkembangan siswa.

Namun, pelaksanaan layanan BK di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan guru BK, kurangnya pemahaman guru kelas terhadap fungsi BK, serta belum optimalnya program layanan yang dirancang secara sistematis sesuai kebutuhan siswa. Layanan BK sering kali masih bersifat insidental dan belum terstruktur berdasarkan analisis kebutuhan perkembangan sosial dan emosional siswa. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan layanan BK yang lebih efektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pengembangan layanan BK bertujuan untuk menghasilkan program layanan yang mampu meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa secara nyata. Program tersebut dapat berupa layanan klasikal, konseling kelompok, bimbingan kelompok, kegiatan penguatan karakter, maupun pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua, dan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis

perkembangan layanan BK di sekolah dasar berdasarkan berbagai penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis mengenai suatu topik tertentu. Penggunaan metode SLR dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengembangan layanan BK untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan PRISMA digunakan karena mampu membantu peneliti melakukan proses seleksi artikel secara sistematis dan terstruktur. Tahapan dalam pendekatan PRISMA terdiri atas identification, screening, eligibility, dan included.

Pada tahap identification, peneliti melakukan pencarian artikel melalui database Google Scholar dan Garuda menggunakan beberapa kata kunci seperti "layanan BK sekolah dasar", "pengembangan layanan bimbingan konseling SD", "kemampuan sosial emosional siswa SD", "Social Emotional Learning sekolah dasar", dan "bimbingan konseling berbasis SEL". Berdasarkan hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel yang berkaitan dengan pengembangan layanan BK untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar.

Tahap selanjutnya yaitu screening dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan kesesuaian topik penelitian. Artikel yang tidak relevan dengan pengembangan layanan BK dan kemampuan sosial emosional dieliminasi dari proses penelitian. Setelah itu dilakukan tahap eligibility dengan membaca artikel secara penuh untuk memastikan bahwa artikel sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang diterbitkan tahun 2020–2025, membahas pengembangan layanan BK atau program Social Emotional Learning di sekolah dasar, memiliki DOI aktif, dan dapat diakses secara penuh melalui jurnal nasional terindeks. Sementara itu, artikel yang tidak membahas layanan BK, tidak fokus pada kemampuan sosial dan emosional, tidak fokus pada jenjang sekolah dasar, serta tidak memiliki DOI aktif termasuk dalam kriteria eksklusi sehingga tidak digunakan dalam penelitian ini.

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artikel yang telah dipilih kemudian dianalisis berdasarkan jenis layanan BK yang dikembangkan, pendekatan yang digunakan, model pengembangan, serta hasil penelitian yang diperoleh. Selanjutnya hasil penelitian dibandingkan dan dianalisis untuk mengetahui pola pengembangan layanan BK di sekolah dasar serta manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui database Google Scholar dan Garuda diperoleh tujuh artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai jenis pengembangan layanan BK di sekolah dasar, seperti bimbingan kelompok berbasis SEL, layanan klasikal pengembangan emosi, konseling kelompok untuk keterampilan sosial, serta program kolaboratif antara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan layanan BK memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar.

Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Social Emotional Learning (SEL)

Salah satu bentuk layanan BK yang banyak dikembangkan di sekolah dasar adalah bimbingan kelompok berbasis Social Emotional Learning (SEL). Pendekatan SEL berfokus pada pengembangan lima kompetensi utama yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Bimbingan kelompok dengan pendekatan SEL memungkinkan siswa belajar mengenali dan mengelola emosi mereka secara positif melalui kegiatan diskusi, permainan peran, dan refleksi diri.

Menurut Rahayu dkk. (2024), "program BK berbasis Social Emotional Learning (SEL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis SEL mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa secara signifikan. Siswa yang mengikuti program bimbingan kelompok SEL menunjukkan peningkatan kemampuan empati, kerja sama, dan komunikasi yang lebih baik.

Penerapan layanan bimbingan kelompok berbasis SEL juga membantu siswa mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan kemampuan penyelesaian konflik secara konstruktif. Dengan demikian, bimbingan kelompok berbasis SEL dapat menjadi salah satu alternatif layanan BK yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar.

Layanan Klasikal Pengembangan Emosi Siswa

Layanan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan BK yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Layanan klasikal pengembangan emosi berfokus pada pemberian informasi, pemahaman, dan keterampilan kepada siswa mengenai cara mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi secara sehat dan konstruktif.

Menurut Fitriani dan Maulana (2023), "layanan klasikal BK yang dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan siswa mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan emosi secara signifikan." Tampilan media yang menarik dan kegiatan interaktif dalam layanan klasikal membantu siswa lebih fokus terhadap materi sehingga siswa lebih mudah memahami cara mengelola emosi secara positif.

Selain membantu siswa memahami cara mengelola emosi, layanan klasikal juga membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya. Siswa dapat membuat proyek pembelajaran berbasis pengembangan emosi melalui kegiatan kelompok yang difasilitasi guru BK sehingga siswa lebih aktif mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial

Konseling kelompok merupakan salah satu layanan BK yang dilaksanakan dalam format kelompok kecil yang bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah sosial dan emosional yang mereka hadapi. Konseling kelompok memungkinkan siswa saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan, dan belajar dari sesama anggota kelompok dalam suasana yang aman dan kondusif.

Menurut Kurniawan dan Santoso (2023), "konseling kelompok yang terstruktur secara sistematis mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar melalui proses berbagi pengalaman dan saling mendukung antar anggota kelompok." Proses interaksi yang terjadi dalam konseling kelompok membantu siswa memahami perspektif orang lain dan mengembangkan kemampuan empati.

Selain meningkatkan keterampilan sosial, konseling kelompok juga membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab. Siswa yang mengikuti konseling kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pengelolaan konflik yang lebih baik.

Pengembangan Layanan BK dengan Model ADDIE

Pengembangan layanan BK di sekolah dasar banyak menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, logis, dan mudah diterapkan dalam proses pengembangan layanan BK.

Menurut Permana dan Wulandari (2022), "model ADDIE sangat sesuai digunakan dalam penelitian pengembangan layanan BK karena prosedurnya yang sistematis memungkinkan peneliti menghasilkan produk layanan yang valid, praktis, dan efektif." Penggunaan model ADDIE membantu peneliti mengembangkan layanan BK secara terstruktur mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi efektivitas layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BK yang dikembangkan menggunakan model ADDIE mendapatkan penilaian "Sangat Layak" dari para validator ahli. Selain itu, implementasi layanan BK berbasis model ADDIE di sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa secara signifikan.

Pendekatan Kolaboratif Guru, Orang Tua, dan Sekolah

Pengembangan kemampuan sosial dan emosional siswa tidak dapat dilakukan hanya melalui layanan BK di sekolah. Diperlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan guru, orang tua, dan sekolah secara bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa secara optimal.

Menurut Anggraini dkk. (2024), "pendekatan kolaboratif antara guru BK, guru kelas, dan orang tua terbukti lebih efektif dalam mendukung perkembangan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar." Keterlibatan orang tua dalam program BK membantu penguatan nilai-nilai sosial dan emosional yang diajarkan di sekolah agar dapat terus diterapkan siswa di lingkungan keluarga.

Pendekatan kolaboratif juga membantu guru kelas lebih memahami peran penting layanan BK dalam mendukung perkembangan siswa. Guru kelas dapat mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan emosional dalam setiap mata pelajaran sehingga pengembangan kemampuan sosial dan emosional siswa dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Implementasi Layanan BK dalam Kurikulum Merdeka

Pengembangan layanan BK yang berfokus pada kemampuan sosial dan emosional sangat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan pengembangan profil pelajar Pancasila. Kemampuan sosial dan emosional merupakan bagian dari dimensi profil pelajar Pancasila seperti bergotong royong, mandiri, dan berkebinekaan global.

Menurut Yuliana dkk. (2023), "pengembangan layanan BK yang berbasis Kurikulum Merdeka membantu siswa mengembangkan karakter dan kemampuan sosial emosional yang selaras dengan profil

pelajar Pancasila." Integrasi layanan BK dalam Kurikulum Merdeka membantu guru BK merancang program layanan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa saat ini.

Selain itu, layanan BK yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka juga membantu guru menerapkan pembelajaran diferensiasi sesuai kebutuhan sosial dan emosional siswa. Guru BK dapat berkolaborasi dengan guru kelas untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong pengembangan kemampuan sosial dan emosional secara terpadu.

Kendala Pengembangan Layanan BK di Sekolah Dasar

Meskipun pengembangan layanan BK memberikan banyak manfaat, penerapannya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan guru BK di sekolah dasar. Di banyak sekolah dasar, fungsi BK masih dilaksanakan oleh guru kelas yang belum memiliki latar belakang pendidikan BK secara khusus.

Selain itu, masih terdapat guru yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya layanan BK dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Menurut Prasetyo dkk. (2023), "keterbatasan guru BK dan kurangnya pemahaman tentang fungsi layanan BK menjadi hambatan utama dalam pengembangan layanan BK yang optimal di sekolah dasar."

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dalam mengembangkan program layanan BK yang terstruktur. Pengembangan program layanan BK membutuhkan analisis kebutuhan yang mendalam, perancangan yang matang, dan evaluasi yang berkelanjutan, sehingga sebagian guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan layanan BK secara mandiri dan optimal.

Dampak Layanan BK terhadap Kemampuan Sosial Emosional Siswa

Pengembangan layanan BK yang terencana dan sistematis memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti layanan BK menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, berkomunikasi secara efektif, serta menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif.

Menurut Santoso dan Wahyuni (2023), "pelaksanaan layanan BK yang terprogram secara sistematis mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa sekolah dasar." Siswa yang memiliki kemampuan sosial dan emosional yang baik juga cenderung menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang lebih optimal.

Dampak positif layanan BK terhadap kemampuan sosial emosional siswa juga terlihat dari berkurangnya perilaku bermasalah seperti perilaku agresif, pelanggaran disiplin, dan konflik antar siswa. Dengan demikian, pengembangan layanan BK yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan sosial emosional siswa, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya iklim sekolah yang lebih positif dan kondusif.

Peran Guru BK dalam Pengembangan Layanan

Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan BK di sekolah dasar. Guru BK dituntut untuk mampu menganalisis kebutuhan siswa, merancang program layanan yang tepat, melaksanakan layanan secara profesional, dan mengevaluasi efektivitas layanan secara berkelanjutan.

Menurut Permana dan Wulandari (2022), "kompetensi guru BK dalam merancang dan melaksanakan layanan yang berbasis kebutuhan siswa menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar." Oleh karena itu, guru BK perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang program layanan yang sesuai.

Selain itu, guru BK juga perlu menyesuaikan layanan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Layanan BK yang diberikan harus memiliki pendekatan yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian, layanan BK dapat membantu meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar secara optimal.

Upaya Meningkatkan Efektivitas Layanan BK

Agar pengembangan layanan BK dapat diterapkan secara optimal di sekolah dasar, diperlukan berbagai upaya dari sekolah, guru, dan pemerintah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyediakan tenaga guru BK yang profesional di setiap sekolah dasar dan memberikan pelatihan kepada guru kelas mengenai dasar-dasar layanan BK.

Selain itu, sekolah juga perlu mengalokasikan waktu yang cukup untuk pelaksanaan layanan BK dalam jadwal pembelajaran. Hal ini penting agar layanan BK dapat dilaksanakan secara terprogram dan tidak bersifat insidental.

Menurut Prasetyo dkk. (2023), "pengembangan program BK yang terstruktur dan berbasis analisis kebutuhan menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas layanan BK di sekolah dasar." Oleh karena itu, pengembangan layanan BK perlu terus didorong agar proses pembinaan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar menjadi lebih efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa pada era pendidikan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan artikel ini sehingga artikel dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang diberikan.

Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh peneliti dan penulis jurnal yang hasil penelitiannya digunakan sebagai sumber referensi dalam kajian Systematic Literature Review (SLR) ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak pengelola jurnal ilmiah, Google Scholar, dan Garuda yang telah menyediakan akses terhadap berbagai artikel ilmiah sehingga membantu penulis memperoleh sumber data yang relevan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan referensi mengenai pengembangan layanan BK untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa pengembangan layanan BK memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar. Jenis layanan BK yang banyak dikembangkan

dan terbukti efektif meliputi bimbingan kelompok berbasis SEL, layanan klasikal pengembangan emosi, konseling kelompok untuk keterampilan sosial, serta pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua, dan sekolah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan layanan BK menggunakan model ADDIE terbukti mampu menghasilkan layanan yang valid, praktis, dan efektif. Menurut Rahayu dkk. (2024), "program BK berbasis Social Emotional Learning (SEL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif." Selain itu, Santoso dan Wahyuni (2023) juga menyatakan bahwa "pelaksanaan layanan BK yang terprogram secara sistematis mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa sekolah dasar." Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan BK yang terencana sangat berperan dalam mendukung perkembangan holistik siswa sekolah dasar.

Pengembangan layanan BK yang berfokus pada kemampuan sosial dan emosional juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa. Namun, penerapan layanan BK di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan guru BK dan kurangnya pemahaman tentang fungsi BK. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah dan pemerintah berupa penyediaan tenaga guru BK yang profesional serta pelatihan pengembangan layanan BK agar pelaksanaan layanan BK dapat berjalan secara optimal di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pengembangan layanan BK di sekolah dasar. Guru BK diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan layanan BK yang terstruktur berbasis analisis kebutuhan siswa agar layanan yang diberikan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Sekolah diharapkan dapat menyediakan tenaga guru BK yang profesional atau memberikan pelatihan kepada guru kelas mengenai dasar-dasar layanan BK. Selain itu, sekolah juga perlu mengalokasikan waktu yang cukup untuk pelaksanaan layanan BK dalam jadwal pembelajaran agar layanan dapat dilaksanakan secara terprogram dan tidak bersifat insidental.

Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kebijakan dan program pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan layanan BK di sekolah dasar. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas pembinaan sosial dan emosional siswa serta membantu sekolah dalam menyelenggarakan layanan BK yang lebih efektif dan sistematis.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai jenis layanan BK terhadap kemampuan sosial dan emosional siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model layanan BK yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa pada era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., Saputra, R., & Hidayah, N. (2024). Pendekatan Kolaboratif dalam Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2201–2210. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7703>

- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2022). The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Fitriani, D., & Maulana, F. (2023). Pengembangan Layanan Klasikal BK Berbasis Media Interaktif untuk Meningkatkan Pengelolaan Emosi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 55–65. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.3451>
- Kurniawan, D., & Santoso, B. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3601–3612. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4901>
- Permana, A., & Wulandari, I. (2022). Pengembangan Program Layanan BK Berbasis Model ADDIE untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 215–225. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2301>
- Prasetyo, B., Rahmawati, S., & Kurnia, T. (2023). Analisis Kendala Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.35445/jpt.v5i2.4512>
- Rahayu, E., Putri, A., & Nugroho, T. (2024). Program BK Berbasis Social Emotional Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3311–3322. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8301>